

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA ATLET
DI ASRAMA PPLP KALIMANTAN BARAT**



Disusun oleh :

Annisa Fatia Zaradini

135120307111039

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Di Asrama PPLP Kalimantan Barat

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Annisa Fatia Zaradini

NIM. 135120307111039

Telah disetujui dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana
Pada tanggal 10 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua Majelis Sidang Penguji,

Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi.

NIK. 2016078507022001

Ketua Penguji

Ika Herani, S.Psi., M.Psi.

NIP. 197706282008122002

Anggota Penguji

Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi.

NIK.2013098803132001

Malang, 13 September 2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak.

NIP. 196908141994021001

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Motivasi Berprestasi	23
Tabel 2. Dukungan Sosial	23
Tabel 3. Penilaian <i>Item</i>	26
Tabel 4. Blueprint Dukungan Sosial	27
Tabel 5. Blueprint Motivasi Berprestasi	29
Tabel 6. Penilaian Responden	30
Tabel 7. <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba.....	31
Tabel 8. <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba	32
Tabel 9. Reliabilitas Skala.....	32
Tabel 10. Interpretasi Koefisien Korelasi	34
Tabel 11. Klasifikasi Usia Subjek.....	35
Tabel 12. Klasifikasi Subjek	36
Tabel 13. Nilai Hipotetik dan Nilai Empirik Kedua Variabel	37
Tabel 14. Kategorisasi Skala.....	38
Tabel 15. Kategorisasi Subjek Penelitian.....	38
Tabel 16. Uji Hipotesis	40

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Annisa Fatia Zaradini

Alamat : JL. Husein Hamzah Komplek Batara
Indah 2 Blok AB No. 26, RT. 02, RW.
24, Kelurahan Sungai Jawi Dalam,
Kecamatan Pontianak Barat, Kota
Pontianak, Kalimantan Barat

Kode Pos : 78115

Nomor Telepon : 082245679734

Email : annisa.zaradini@gmail.com

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Kelahiran : Pontianak, 30 Desember 1995

Status Marital : Belum Menikah

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

2. Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Periode			Pendidikan Formal
1999	-	2001	TK YKIA 2 Pontianak
2001	-	2007	SD Muhammadiyah 2 Pontianak
2007	-	2010	SMP Negeri 3 Pontianak

2010	-	2013	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pontianak
2013	-	2018	Universitas Brawijaya Malang



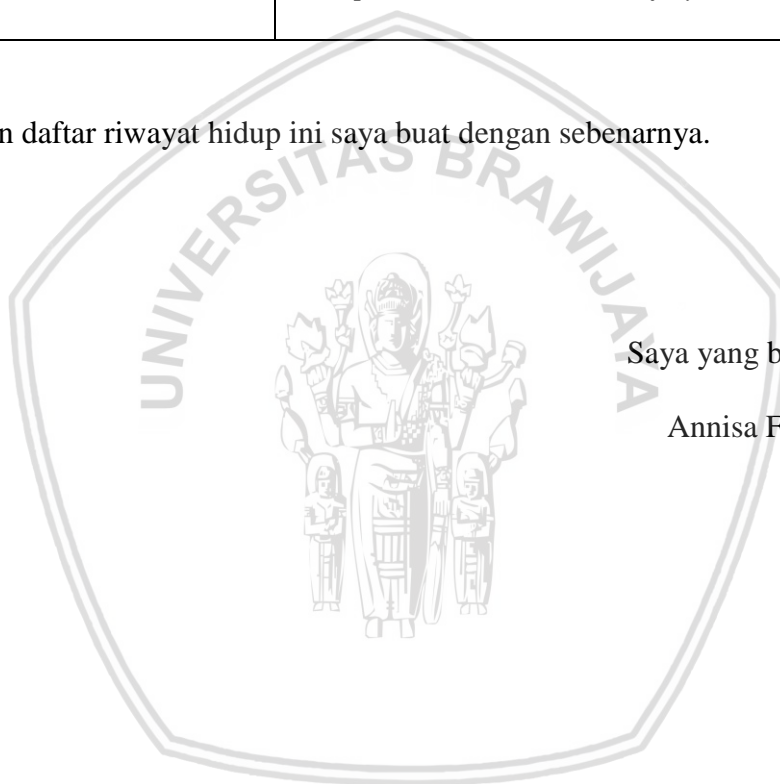
3. Riwayat Pengalaman Kerja

Riwayat Pengalaman Kerja 1	
Tahun	2016
Instansi/ Perusahaan	PT. <i>Coca – Cola Bottling</i> Indonesia, Pandaan
Posisi	Praktek Kerja sebagai Karyawan Magang di Dept. <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Saya yang bersangkutan,

Annisa Fatia Zaradini



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Fatia Zaradini

NIM : 135120307111039

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan
Motivasi Berprestasi Pada Atlet Di Asrama PPLP Kalimantan
Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya yang di tunjukkan dalam daftar pusaka. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan di Universitas Brawijaya Malang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, Agustus 2018



Annisa Fatia Zaradini

NIM. 135120307111039



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia

Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038

Website : www.fisip.ub.ac.id

Email : fisip@ub.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 481 /UN10.F11.05.01/PP/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya memperhatikan Surat Usulan Penguji oleh Program Studi S-1 Psikologi menugaskan kepada nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Tugas ini sebagai Penguji Ujian Skripsi mahasiswa Program Studi S-1 Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

Malang, 04 JUL 2018
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Siti Kholifah, M.Si., Ph.D
NIP. 19750918 200501 2 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua Program Studi Psikologi FISIP UB;
2. KTU FISIP UB;
3. Bagian Keuangan FISIP UB;
4. Tim Dosen Penguji;
5. Mahasiswa yang Bersangkutan;
6. Arsip.



Lampiran Surat Tugas Dekan FISIP UB

Nomor

Tanggal

: 481 /UN10.F11.05.01/PP/2018

: 04 JUL 2018

DAFTAR NAMA PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PEMBIMBING 1 DAN KETUA SIDANG UJIAN	PEMBIMBING 2 DAN SEKRETARIS SIDANG UJIAN	KETUA PENGUJI	ANGGOTA PENGUJI
1	Evi Indriani	105120313111003	Faizah, S.Psi., M.Psi	-	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si
2	Ervin Cahyaningsih	115120301111014	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	-	Dr. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Si	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
3	Dhien Saraswati	115120305111004	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi	-	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi
4	Vanessa Elysia Arminto	115120300111018	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	-	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi
5	Nur Rizki Budiasri	145120301111062	Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si, Ph.D	-	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
6	Dwi Ajeng Ramadhaningtyas	145120301111040	Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si., Ph.D	-	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si
7	Rizky Febri H	135120300111011	Faizah, S.Psi., M.Psi	-	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi
8	Shinta Dewayani Nugroho	145120300111053	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi	-	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
9	Muhammad Syahrurromdho	125120301111058	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	-	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si
10	Jovita Nabila Prinanda	145120307111070	Faizah, S.Psi., M.Psi	-	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi
11	Rheiza Vashtri R	135120300111071	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi	-	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi	Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si, Ph.D
12	Nimas Setya Ayuning	145120300111006	Drs. Amir Hasan Ramli, M.Si., Psi	-	Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si, Ph.D	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T
13	Viola Chelsaa E. T.	135120301111009	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si	-	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si
14	Yeni Ardyaningrum	145120307111022	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T	-	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
15	Radella Ridha Kharismarza	135120301111052	Faizah, S.Psi., M.Psi	-	Unita Werdi Rahajeng, S.Psi., M.Psi	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi
16	Sonya Leonita	145120307111023	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi	-	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi	Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si, Ph.D
17	Danang Kamal**	145120300111037	Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si., Ph.D	-	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si	Ika Fria, S.Psi., M.Psi
18	Monica Alfa Tiurmauli Sirega	145120307111010	Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	-	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si
19	Yulia Dwi Anggreni	145120301111082	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Faizah, S.Psi., M.Psi	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi
20	Lisanry Liane f od	145120307111017	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi	-	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi
21	Kristina	145120301111043	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	-	Dr. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Si	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T
22	Halimah Rizkia Ayuningtyas	145120301111033	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Faizah, S.Psi., M.Psi	Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
	Nisrina Purnomo	135120300111060	Faizah, S.Psi., M.Psi	-	Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si, Ph.D	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si

24	Kevin Handayani	145120301111041	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Dr. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Si	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
25	Rr Karina Putri P	145120300111031	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si
26	Ersi Dewanti	145120307111058	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi	-	Dr. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Si	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi
27	Annisa Fatia Zaradini	135120307111039	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi	-	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi.
28	Anisa Dyah K	135120300111028	Faizah, S.Psi., M.Psi	-	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi
29	Faishal Surya P	125120305111003	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi. M.Psi.T.	-	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi.	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si
30	Atika Salsabila Ramadan	145120301111090	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi	-	Ilhamuddin, S.Psi., MA	Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Ph.D
31	Maulidya Balqis Rulinsha	145120301111076	Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	-	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
32	Didin Pratiwi	135120307111009	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi	-	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T.	Ika Fitria, S.Psi., M.Psi
33	Ulfa Kusuma Mufida	145120300111046	Ika Fitria, S.Psi., M.Psi	-	Dr. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Si	Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
34	Widia Sesha Riani	145120301111014	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	-	Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T.
35	Ghazali Fauzia	145120300111004	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi	-	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si
36	Riski Rahmawati	145120300111010	Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	-	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T.	Ilhamuddin, S.Psi., MA
37	Nadiyah Muslimah	135120307111025	Selly Dian Widyasari, S.Psi., M.Psi	-	Ika Fitria, S.Psi., M.Psi	Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si
38	Paramita Apsari	145120307111003	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	-	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si	Ilhamuddin, S.Psi., MA
39	Muthia Farah Andini	145120307111072	Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi	-	Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
40	Christian Bayu P	145120300111040	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi. M.Psi.T	-	Ilhamuddin, S.Psi., MA	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi
41	Eko Riyaldi Hint	145120301111089	Ika Fitria, S.Psi., M.Psi	-	Sukaesi Marianti, S. si., M.Si., Ph.D	Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi
42	Sharfina Idzni Syauqina	145120301111027	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi	-	Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Ph.D	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi.
43	Yeni Puji Rahayu	145120300111026	Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si	-	Dr. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Si	Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
44	Fatin Fadillah	145120301111077	Dita Rachmayani, S.Psi., M.A	-	Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi	Ilhamuddin, S.Psi., MA
45	Amalia Citra Maulidina	145120307111013	Ika Fitria, S.Psi., M.Psi	-	Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Ph.D	Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
46	Risna Hotmauli Tambun Sar	145120301111084	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Faizah, S.Psi., M.Psi	Sukaesi Marianti, S.Psi., M.Si., Ph.D
47	Sakinah Firdi Resmani	115120301111045	Ilhamuddin, S.Psi., MA	-	Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Si	Ika Herani, S.Psi., M.Si., Psi
48	Titis Pratiwi	115120300111070	Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi	-	Ilhamuddin, S.Psi., MA	Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Siti Kholifah, M.Si., Ph.D
NIP. 19750918 200501 2 001

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Uji Normalitas	39
--------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir	21
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Uji Normalitas	39
--------------------------------	----



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Di Asrama PPLP Kalimantan Barat”** dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dapat disusun dengan baik berkat bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sebagai bahan masukan untuk penulis. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah Drs. Achmad Omchan, M.Pd dan Ibu Dra. Sinarsih, selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta memberikan doa, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ibu Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog selaku ketua Jurusan Psikologi Universitas Brawijaya Malang, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan skripsi
3. Ibu Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih telah membimbing dengan sabar, memberikan masukan, dan memberi semangat agar dapat segera menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Ika Herani, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji. Terimakasih atas kritikan dan saran yang diberikan untuk penulis.
5. Ibu Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji. Terimakasih atas kritikan dan saran yang diberikan untuk penulis.

6. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Sumarni, S.STP, selaku ketua pengurus asrama PPLP Kalimantan Barat yang sudah membantu penulis selama proses penelitian.
8. Seluruh pengurus asrama PPLP Kalimantan Barat yang sudah membantu penulis selama proses penelitian.
9. Adik – adik atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat yang sudah menyambut penulis dengan ramah – tamah selama penulis melakukan penelitian.
10. Aswin Hindami Zaradini, ST selaku kakak yang selalu memberi dukungan dengan caranya sendiri.
11. Briptu Fajar Ramadhan M.P., SH yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dari tahun pertama kuliah hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Terima kasih kepada sahabat rempongku sejak semester pertama Cicik Nur Arida, S.Psi yang tak pernah lelah menyemangati penulis, memberikan nasihat yang sangat bermanfaat untuk penulis.
13. Terima kasih kepada teman – teman Psikologi Angkatan 2013 atas bantuan, saran, dan dukungannya kepada penulis.

Skripsi ini disusun dengan memberikan upaya yang terbaik. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, serta masih memerlukan banyak kritik dan saran. Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk lebih baiknya penulisan laporan penelitian dan semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya serta bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

Malang, 31 Agustus 2018

Annisa Fatia Zaradini



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRAC.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Penelitian Terdahulu	8
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Motivasi Berprestasi.....	12
1. Definisi Motivasi Berprestasi.....	12
2. Aspek Motivasi Berprestasi	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	14
B. Dukungan Sosial	16
1. Definisi Dukungan Sosial	16
2. Aspek Dukungan Sosial	17
3. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	18
C. Teman Sebaya	19
D. Hubungan Kedua Variabel Penelitian.....	19
E. Kerangka Berfikir.....	21
F. Hipotesis.....	21

BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Variabel Penelitian	22
1. Variabel Bebas (X).....	22
2. Variabel Tergantung (Y)	22
C. Definisi Operasional.....	22
1. Motivasi Berprestasi.....	22
2. Dukungan Sosial	23
3. Teman Sebaya	24
D. Populasi	24
E. Teknik Sampling	24
F. Tahap Pelaksanaan Penelitian	25
1 . Tahap Analisis Data	25
G. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Data	26
H. Instrumen Penelitian.....	26
1. Skala Dukungan Sosial	27
2. Skala Motivasi Berprestasi.....	29
I. Metode Analisis <i>Item</i>	29
1. Validitas	29
2. Daya Diskriminasi <i>Item</i>	30
3. Realibilitas	32
J. Teknik Analisa Data.....	33
1. Uji Normalitas	33
2. Uji Linearitas.....	34
3. Uji Hipotesis	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Subjek.....	35
B. Gambaran Pelaksanaan Penelitian	36
C. Analisa Deskriptif	37
D. Uji Asumsi	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Linearitas.....	39
3. Uji Hipotesis	40
E. Pembahasan.....	40
F. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V.....	46
KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

1. Saran Teoritis	46
2. Saran Praktis	46
DAFTAR PUSTAKA	48



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA ATLET DI ASRAMA PPLP KALIMANTAN BARAT

Annisa Fatia Zaradini

annisa.zaradini@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan bentuk penelitian korelasi. Pengambilan sampel menggunakan 35 atlet yang bertempat tinggal di asrama PPLP Kalimantan Barat. Instrumen penelitian menggunakan skala dukungan sosial yang berjumlah 21 *item* dengan reliabilitas $\alpha = 0,869$, skala motivasi berprestasi yang berjumlah 12 *item* dengan reliabilitas $\alpha = 0,780$. Kategorisasi pada variabel dukungan sosial dengan kategori sedang persentasinya adalah 80%, kategori tinggi persentasinya adalah 11,42%, dan 8,57% sisanya berada pada kategorisasi rendah. Kemudian variabel motivasi berprestasi dengan kategorisasi sedang sebesar 74,28%, kategori tinggi persentasinya adalah 5,71%, dan sisanya berada pada kategorisasi rendah sebesar 20%. Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi dengan nilai signifikansi p sebesar 0,034 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,359$.

Kata kunci : Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi.

ABSTRACT**SOCIAL SUPPORT RELATIONSHIP WITH NEED FOR ACHIEVEMENT
OF MOTIVATION THE ATHLETES IN PPLP BOARDING OF WEST
BORNEO**

Annisa Fatia Zaradini

annisa.zaradini@gmail.com

This research aims to look at the relationship between social support with the achievement motivation. It used quantitative research methods and form of the correlation study. Sampling used 35 athletes residing in PPLP boarding of West Borneo. The research instrument used a social support scale numbered 21 items with reliability $\alpha = 0.869$, achievement motivation scale, amounting to 12 items with reliability $\alpha = 0.780$. Categorization on social support variables with medium category was 80%, with high category was 11.42%, and the low category of the rest was 8.57%. Then achievement motivation with medium category was 74.28%, with high category was 5.71%, and the low category of the rest of 20%. The result showed there was significant correlation between social support with achievement motivation, the significant value (p) of 0.034 (< 0.05) with a coefficient of correlation $r = 0.359$.

Keywords : Social Support and Achievement Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Kalimantan Barat yang berpusat di Kota Pontianak merupakan wadah pembinaan dan pelatihan pada atlet yang berbakat di bidang olahraga serta potensial untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi. Dalam pengelolaannya PPLP memiliki struktur organisasi. Struktur ini melibatkan peran pemerintah daerah, dalam hal ini institusi yang berperan adalah Dinas Kebudayaan dan Olahraga (Raharjo, 2017). Dinas Kebudayaan dan Olahraga Provinsi Kalimantan Barat selaku penanggungjawab PPLP Kalimantan Barat dalam pelaksanaannya sampai dengan saat ini telah melaksanakan pembinaan atlet pelajar potensial berprestasi sebanyak 40 orang yang tersebar dalam lima cabang olahraga, yakni: Panahan, Atletik, Tinju, Angkat Besi, Anggar dan Karate (Raharjo, 2017).

Pada tahun 2010 – 2017, prestasi atlet mengalami dinamika prestasi. Ada beberapa cabang olahraga yang mengalami peningkatan dan penurunan prestasi. Salah satu contoh peningkatan prestasi diperoleh pada cabang olahraga anggar dan angkat besi. Sementara contoh penurunan prestasi terjadi pada cabang olahraga atletik, karate, dan tinju (Rahajo, 2017). Berdasarkan data statistik tahunan PPLP Provinsi Kalimantan Barat diketahui perkembangan prestasi selama tiga tahun yaitu tahun 2015 – 2017. Selama tiga tahun terakhir diketahui lima dari enam cabang olahraga yaitu karate, panahan, anggar, tinju, dan angkat

besi mengalami peningkatan prestasi pada tahun 2016. Kelima cabang olahraga tersebut berhasil meraih medali emas pada kejuaraan nasional tahun 2016. Sementara itu di tahun 2017 tiga cabang olahraga yaitu anggar, panahan, dan angkat besi berhasil meningkatkan prestasi pada kejuaraan nasional tahun 2017.

Prestasi atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat ini tidak semuanya berhasil memperoleh prestasi. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari wawancara dengan salah satu pengurus di asrama PPLP Kalimantan Barat pada tanggal 16 Maret 2018 mengatakan bahwa terdapat tiga cabang olahraga yang telah di degradasi dari asrama PPLP Kalimantan Barat. Ketiga cabang olahraga tersebut adalah pencak silat, takraw, dan olahraga sepeda. Pengurus asrama PPLP Kalimantan Barat mengdegradasi ketiga cabang olahraga tersebut pada tahun 2014 dan 2015 dikarenakan atlet – atlet di tiga cabang olahraga tersebut tidak menunjukkan perkembangan prestasi dan selama tiga tahun berturut turut.

Para atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat ini memiliki dua tanggungjawab dibidang akademik sebagai pelajar dan tanggungjawab sebagai atlet yang dituntut untuk meraih prestasi. Sehingga tidak sedikit para atlet yang dapat mempertahankan prestasi di lapangan pertandingan. Naik dan turunnya prestasi yang diraih oleh para atlet menunjukkan bahwa ada faktor tertentu yang mempengaruhi prestasi mereka dalam pertandingan. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi salah satunya adalah faktor motivasi. Bagi serorang atlet, salah satu yang menjadi kunci keberhasilan dalam pertandingan adalah berlatih. Agar dapat berlatih, atlet harus memiliki motivasi. Peran dari motivasi

itu sendiri dapat menumbuhkan keinginan sehingga nantinya dapat menimbulkan semangat dalam berlatih (Mylsidayu, 2014).

Motivasi dapat diperoleh dari diri sendiri dan dapat diperoleh dari orang – orang terdekat, seperti orang tua, teman terdekat, guru atau pelatih (Putri, 2014). McClelland 1953 (dalam Djiwandono 2002) mengartikan motivasi berprestasi adalah suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya. Sehingga motivasi berprestasi menjadi motivasi yang paling penting bagi seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi yang paling penting bagi atlet adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dalam olahraga disebut sebagai daya saing (*competitiveness*). Artinya individu dengan motivasi berprestasi akan mampu melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik, bertanggung jawab dengan tugas yang dilakukannya, dan berusaha melakukan tugas lebih baik dari orang lain (Mylsidayu, 2014).

Motivasi berprestasi juga merupakan hal pembeda bagi atlet yang memiliki kinerja yang tinggi (Rathee, N, K. & Sigh, J., 2011). Selama proses berlatih sampai dengan pertandingan, tak sedikit timbul masalah – masalah yang dapat mempengaruhi motivasi atlet dalam berlatih untuk mendapatkan target prestasi. Penelitian yang dilakukan oleh putri (2014) mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi pada atlet, contohnya kurangnya rasa percaya diri, kejenuhan, dan kurangnya rasa mencintai pada tim. Kurangnya rasa mencintai pada tim ini dapat terjadi ketika seorang anggota memiliki kemampuan dibawah dari teman – teman yang berada

dalam satu tim. Sering terjadi perselisihan antar anggota tim juga menjadi salah satu faktor turunnya motivasi berprestasi pada atlet (Sundari, 2015).

Berdasarkan diskusi dengan salah satu pengurus asrama PPLP Kalimantan Barat pada tanggal 16 Maret 2018, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi beberapa tahun belakangan ini, diantaranya adalah terdapat beberapa atlet yang kurang memiliki motivasi serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan dari teman – teman sesama atlet. Berdasarkan penjelasan dari salah satu pengurus asrama PPLP Kalimantan Barat yang menjelaskan bahwa ada beberapa atlet yang masih acuh apabila salah satu teman diantara mereka ada yang tidak mengikuti latihan bersama. Fakta yang terjadi di lapangan terdapat pula beberapa masalah yang berkaitan dengan kondisi psikis. Masalah – masalah yang kerap terjadi, diantaranya mengenai aturan yang berbeda ketika tinggal di rumah dan di asrama, jadwal latihan yang padat, tentu saja hal ini berbeda jika dibandingkan pada saat di rumah, dan tak sedikit para atlet yang merasakan *homesick* atau rindu dengan keluarga dan lingkungan rumah. Diketahui bahwa para atlet hanya memiliki waktu satu kali dalam satu bulan dan waktu libur saat hari raya untuk pulang ke daerah asalnya. Masalah – masalah tersebut menjadi penghambat bagi atlet untuk latihan rutin yang menjadi kewajibannya sebagai atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat.

Masalah – masalah yang telah disebutkan diatas merupakan contoh masalah yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi atlet dimana masalah – masalah tersebut berkaitan pula dengan dukungan sosial. Sama hal nya dengan motivasi berprestasi, dukungan sosial dapat diperoleh dari orang – orang yang

berada di lingkungan sekitar. Orang – orang yang dimaksud adalah orang tua, teman sebaya sesama atlet dan pelatih. Penelitian (Sakti & Rozali, 2015), menyebutkan bahwa atlet yang mendapatkan dukungan sosial akan berpengaruh pada dirinya yang menjadi lebih semangat saat berlatih, meningkatkan fokus atlet itu sendiri serta meningkatkan optimisme pada atlet. Hal ini dikarenakan atlet merasa bahwa dirinya dapat diterima oleh lingkungan serta dihargai. Dukungan sosial yang diberikan oleh orang - orang sekitar juga dapat mempengaruhi kondisi psikis atlet.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jingzhen, Julie. T, & Schaefer (2014) yang menyatakan bahwa dukungan sosial yang diterima oleh atlet khususnya dukungan sosial dari pelatih dapat memberikan pengaruh pada kesembuhan atlet baik secara fisik maupun psikis bagi atlet yang mengalami cedera. Pada penelitian ini, yang menjadi perhatian utama peneliti adalah dukungan sosial dari teman sebaya sesama atlet. Hal ini dikarenakan teman sebaya mampu menciptakan kebersamaan, menimbulkan hubungan yang mendalam yang pada akhirnya akan membentuk kedekatan secara emosional. (Putri, 2014). Para atlet di PPLP ini juga disatukan dalam suatu asrama yang menjadi tempat tinggal mereka dan tinggal bersama dalam jangka waktu tertentu (Raharjo, 2017).

Teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi seorang remaja, hal ini dibuktikan dalam sebuah penelitian bahwa dukungan sosial khususnya dukungan sosial secara emosional dari teman sebaya mampu meningkatkan motivasi berprestasi dalam menghadapi pertandingan (Widodo, 2015). Para atlet di asrama

PPLP ini juga saling memberikan dukungan meskipun mereka berada dalam cabang olahraga yang berbeda. Mereka juga terpacu untuk meraih target prestasi dan berlomba – lomba meraih target prestasi yang nantinya akan menunjang karir mereka agar dapat terpilih untuk mengikuti pertandingan di tingkat nasional dan internasional. Menurut Santrock (2003), kelompok teman sebaya merupakan tempat mempelajari peran - peran sosial yang nantinya mampu membentuk standar dan prestasi kerja. Salah satu peran dari teman sebaya yaitu berupa pemberian dukungan sosial.

Dukungan sosial dari teman sebaya yaitu dukungan yang diterima dari teman sebaya yang berupa bantuan baik secara verbal maupun non verbal. Berdasarkan uraian – uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada bagaimana bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh teman – teman seperjuangan sesama atlet di asrama PPLP yang kemudian dikaitkan dengan motivasi berprestasi pada atlet pada atlet PPLP Kalimantan Barat.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai hubungan antara dukungan emosional terhadap motivasi berprestasi atlet.

2. Manfaat Praktis

Bagi Masyarakat khususnya para atlet PPLP Kalimantan Barat, dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk mengevaluasi hubungan sesama teman atlet dengan harapan dari evaluasi hubungan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi atlet PPLP Pontianak.

E. Penelitian Terdahulu

1. Sakti dan Rozali. (2015) Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Atlet Cabang Olah Raga Taekwondo Dalam Berprestasi (Studi Pada Atlet Taekwondo Club BJTC Kabupaten Tangerang. Jurnal Psikologi, Volume. 3, Nomor. 1.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri para atlet taekwondo. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi dan persiapan yang menyebabkan atlet tidak maksimal pada saat bertanding. Penelitian ini bersifat kuantitatif *non- eksperimental*, dengan jumlah sample sebanyak 117 atlet taekwondo pada club BJTC Kabupaten Tangerang, dengan menggunakan teknik *sample random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri atlet club

BJTC, artinya semakin tinggi dukungan sosial dari orang – orang terdekat (orang tua, pelatih, teman sebaya) yang diterima atlet maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan yang dimiliki atlet tersebut.

2. Putri, E.P. (2014) Hubungan Dukungan Sosial Orangtua, Pelatih, dan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga Basket Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya. Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya, Volume 3, Nomor 1.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orangtua, pelatih, dan teman sebaya. Penelitian ini menjelaskan beberapa masalah yang berkaitan dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi dalam bidang olahraga basket. Kurangnya motivasi yang berkaitan dengan motivasi berprestasi akademik dapat dilihat dari nilai – nilai mata kuliah yang cenderung tidak stabil, sementara kurangnya motivasi yang berkaitan dengan motivasi berprestasi olahraga basket dapat dilihat dari absensi latihan yang tidak stabil serta ketidaklengkapan jumlah pemain pada saat latihan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sample sebanyak 35 orang, diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup skala *likert* dengan empat pilihan jawaban pada alat ukur dukungan sosial dan alat ukur motivasi berprestasi pada olahraga basket, dan tujuh pilihan jawaban pada alat ukur motivasi berprestasi akademik. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik korelasi kanonikal, korelasi spearman, dan korelasi

berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan dukungan sosial (orang tua, pelatih, dan teman) memiliki kaitan yang lebih erat dengan motivasi berprestasi olahraga dibandingkan dengan motivasi berprestasi akademik. Dari ketiga dukungan sosial tersebut, dukungan sosial teman dinyatakan memiliki keterikatan lebih erat dengan motivasi berprestasi.

3. Raharjo, Yurike. (2014) Hubungan Dukungan Sosial Pelatih Dengan Kecemasan Bertanding Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam KBM Bola Basket Di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Kristen Satya Wacana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial pelatih dengan kecemasan. Penelitian ini menggunakan 60 partisipan yang merupakan anggota KBM Bola Basket. Penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial yang telah diadopsi dari penelitian House (1981) dan skala kecemasan bertanding yang telah diadopsi dari penelitian Cox (2002). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial pelatih dengan kecemasan bertanding pada mahasiswa yang tergabung dalam KBM Bola Basket. Ditunjukkan pula sebesar 94% kecemasan bertanding dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar dukungan sosial.

4. Widodo, Ayang Wahyunigrum. (2015). Hubungan Antara Kecemasan Bertanding Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Pencak Silat Perguruan Pencak Silat Organisasi Sidoarjo. Jurnal Psikologi, Volume 3, Nomor 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan bertanding dan dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi pada atlet pencak silat perguruan Pencak Organisasi Sidoarjo. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah partisipan penelitian sebanyak 133 atlet. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh kecemasan bertanding dan dukungan sosial.

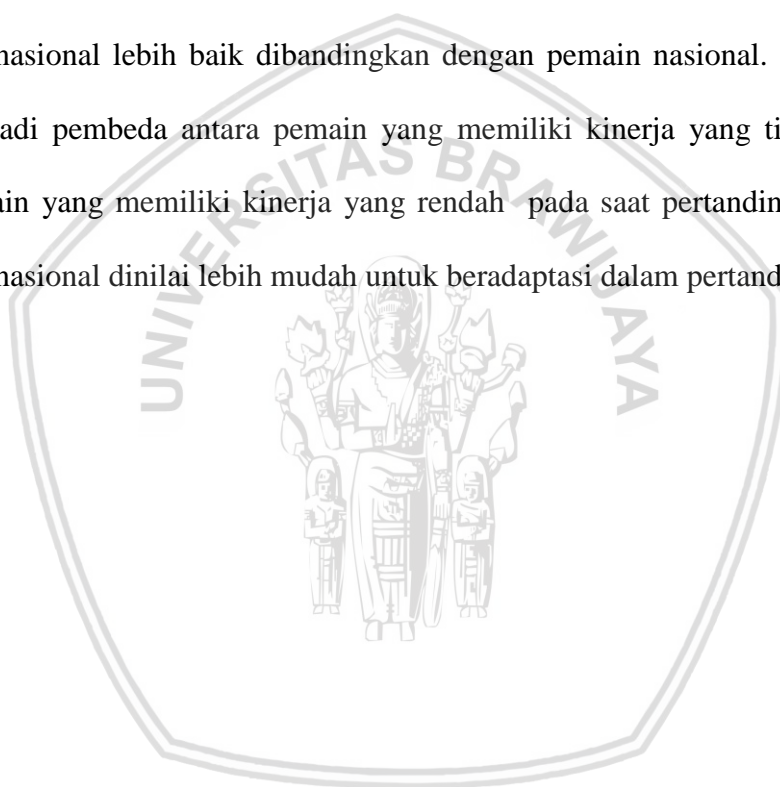
5. Jingzhen Yang, Phd., Julie T. Schaefer, MS., RD., Ni Zhang, Phd., Tracey Covasinn, Phd., Kele Ding, Phd., MS., Erin Heiden, MPH., (2014). Social Support Form The Athletic Trainer and Symptoms Of Depression and Anxiety At Return To Play. *Journal Of Athletic Training*, 49 (6):773 – 779.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial yang diberikan oleh pelatih terhadap atlet yang mengalami cedera dan kecemasan pada saat pemulihan pasca bertanding. Dalam penelitian ini terdapat 10 Universitas yang tergabung dalam perlombaan, sehingga jumlah subyek yang mengalami cedera sebanyak 197. Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan sosial yang diberikan oleh pelatih memiliki pengaruh yang penting pada kesembuhan baik secara fisik maupun psikis atlet yang mengalami cedera.

6. Rathee, N. K. & Sigh, J. (2011). Achievement Motivation and Adjustment Patterns Among International and National Players Of Different Team Sports. *Journal Of Social Sciences*, 7 (3), 369 – 374.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat motivasi berprestasi, penyesuaian emosional, dan sosial antara pemain internasional dan nasional

pada pertandingan olahraga basket, hoki, dan *handball*. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 240 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemain internasional memiliki tingkat motivasi berprestasi lebih tinggi dibandingkan dengan pemain nasional. Hal ini dikarenakan pemain internasional memiliki target dalam setiap pertandingan, memiliki jiwa kompetitif. Pada penyesuaian emosi dan sosial, pemain internasional lebih baik dibandingkan dengan pemain nasional. Hal ini yang menjadi pembeda antara pemain yang memiliki kinerja yang tinggi dengan pemain yang memiliki kinerja yang rendah pada saat pertandingan. Pemain internasional dinilai lebih mudah untuk beradaptasi dalam pertandingan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Berprestasi

1. Definisi Motivasi Berprestasi

Motif atau dalam bahasa Inggris “*motive*” yang berasal dari kata *motion*, yang berarti gerakan. Istilah motif berkaitan dengan gerak yaitu gerakan yang dilakukan manusia dapat berupa tingkah laku atau suatu perbuatan. Motif dalam psikologi memiliki arti rangsangan, dorongan terjadinya suatu tingkah laku. Selain motif di dalam psikologi dikenal pula istilah motivasi. Motivasi melibatkan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Sehingga motivasi dapat menimbulkan motif, serta menggerakkan seseorang untuk berbuat sesuatu (Suntoyo, 2010).

Pada teori McClelland 1953 (dalam Djiwandono, 2002) terdapat teori motivasi berprestasi. Teori motivasi berprestasi ini disebut juga sebagai teori kebutuhan (*achievement motivation*) karena di dalam teori ini tidak hanya dibahas mengenai kebutuhan untuk berprestasi, tetapi juga tentang kebutuhan berkuasa (*need for power*), dan kebutuhan berafiliasi (*need for affiliation*). Kebutuhan untuk berprestasi menurut McClelland 1953 (dalam Djiwandono, 2002) adalah suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya.

Menurut Murray 1983 (dalam Gould & Weinberg, 2011) Motivasi berprestasi mengacu pada upaya seseorang untuk menguasai tugas, mencapai keunggulan, mengatasi rintangan, berkinerja lebih baik daripada yang lain, dan bangga dalam melatih bakat. Dalam psikologi olahraga motivasi berprestasi adalah suatu usaha untuk meraih kesuksesan dan mampu menghadapi suatu kegagalan (Gould & Weinberg, 2011). Terdapat empat teori yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dalam psikologi olahraga yaitu, teori kebutuhan prestasi, teori atribusi, teori pencapaian tujuan, dan teori motivasi kompetensi (Gould & Weinberg, 2011). Santrock (2003) menyebutkan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai standar kesuksesan.

Dari beberapa penjelasan mengenai motivasi berprestasi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas – tugas secara efisien yang bertujuan untuk mencapai standar tertentu serta menjadi lebih unggul dibandingkan dengan orang lain.

1. Aspek – Aspek Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland 1953 (dalam Djiwandono, 2002) motivasi berprestasi terdiri dari beberapa aspek. Aspek dan penjelasannya sebagai berikut :

a. Tanggung Jawab

Individu yang bertanggung jawab adalah individu yang mampu mengerjakan tugas – tugasnya hingga selesai serta mampu menerima segala resiko terhadap sesuatu yang telah dikerjakan sepenuhnya.

b. Kreatif

Individu cenderung bertindak kreatif dan inovatif serta akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisiensi mungkin.

c. Nilai

Individu memiliki target nilai atau standar yang akan dicapai, target nilai tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki individu tersebut.

d. Semangat

Individu memiliki cita – cita yang tinggi dan setiap individu memiliki cara masing – masing untuk mencapai cita - cita.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Berikut ini dijelaskan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi menurut McClelland 1953 (dalam Djiwandono 2002), yaitu :

a. Keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari seorang ahli

Individu ingin mengerjakan sesuatu hal yang berbeda dari individu yang lain, sehingga hasil kerja yang dikerjakannya itu mendapatkan pengakuan dari orang lain, misalnya dari orang tua dan guru.

b. Kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan

Penghargaan sebagai pengukur kesuksesan karena setiap individu menginginkan hasil kerjanya dihargai oleh orang lain.

c. Kebutuhan untuk sukses

Individu yang memiliki motivasi berprestasi memiliki keinginan untuk sukses dalam mengerjakan tugas karena usahanya sendiri.

d. Kebutuhan untuk dihormati

Individu yang memiliki keinginan untuk dihormati oleh orang lain disekitarnya seperti, orang tua ataupun oleh teman – teman mereka.

e. Kebutuhan untuk bersaing

Individu memiliki keinginan untuk bersaing dengan orang lain , misalnya dalam prestasi di sekolah atau dalam bidang olahraga. Keinginan tersebut sangat mendasar dan merupakan kebutuhan manusia. Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan memiliki tujuan untuk bersaing dengan orang lain.

f. Kebutuhan untuk bekerja keras dan lebih unggul

Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia harus bekerja untuk mendapatkan sesuatu. Bekerja merupakan suatu hakekat dalam kehidupan manusia karena selama hidup manusia harus bekerja, dengan manusia berusaha untuk mencapai suatu kebutuhan.

Dapat disimpulkan bahwa faktor dari dukungan sosial adalah kebutuhan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Mereka yang ingin mendapatkan pengakuan dari orang tertentu, ingin mendapatkan penghargaan, bersaing, dan keinginan untuk menjadi sukses. Kebutuhan – kebutuhan tersebut tidak dapat dilakukan tanpa adanya motivasi dan kerja keras untuk mencapai kebutuhan – kebutuhan tersebut.

B. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Menurut Sarafino & Smith (2011) mengatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, serta bantuan yang diberikan kepada seseorang dari orang lain maupun dari kelompok. Dukungan sosial yang diterima individu dapat berupa *received support* dan *perceived support*. *Received support* merupakan dukungan yang ditunjukkan dengan aksi langsung, sedangkan *perceived support* adalah persepsi individu akan adanya kepedulian dan bantuan dari individu lain. Menurut Uchino (dalam Sarafino & Smith 2011) dukungan sosial sebagai suatu dukungan dari orang lain yang dicintai, diperhatikan, dihormati oleh seseorang. Rook (dalam Smet 2004) dari konsekuensi stress. Dukungan sosial dapat diperoleh dari orang tua, pasangan atau rekan, teman, dan komunitas.

Menurut Sarafino & Smith (2011) dukungan sosial ini dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan insrumental, dukungan informasi atau dukungan dari kelompok. Dalam kata lain, dukungan sosial mengacu pada tindakan orang lain yang memberikan perhatian, kenyamanan, dukungan, serta bantuan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah adanya rasa nyaman, peduli, dihargai, dan adanya bantuan dari individu lain yang berasal dari keluarga, teman, atau komunitas yang bermanfaat bagi pihak penerima.

2. Aspek – Aspek Dukungan Sosial

Menurut Sarafino & Smith (2011) terdapat empat aspek dukungan sosial, yaitu :

a. Dukungan Emosional

Dukungan ini merupakan dukungan yang memberikan rasa empati, kepedulian, perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dan dicintai.

Contoh : Menghibur, memberi semangat, menanyakan progres latihan pada teman sesama atlet, serta menciptakan suasana asrama yang menyenangkan, tenteram, damai, harmonis, dan kondusif.

b. Dukungan Instrumental atau Nyata

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya bantuan finansial atau bantuan dalam menyelesaikan tugas – tugas tertentu.

Contoh : Bersedia meminjamkan sejumlah uang kepada teman yang sedang mengalami kesulitan dalam masalah keuangan.

c. Dukungan Informasi

Dukungan ini dapat berupa saran, pengarahan, serta umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan suatu permasalahan.

Contoh : Memberikan saran yang dapat memudahkan orang lain dalam menyelesaikan permasalahannya.

d. Jaringan Sosial

Dukungan ini mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama sehingga timbul rasa keanggotaan dalam suatu kelompok yang memiliki minat dan kegiatan sosial.

Contoh : Atlet berkumpul bersama setelah selesai melakukan latihan rutin.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Tidak semua orang bisa mendapatkan dukungan sosial yang sesuai dengan harapannya. Menurut Sarafino & Smith (2011) terdapat tiga faktor yang dapat menyebabkan seseorang menerima dukungan sosial. Tiga faktor tersebut antara lain :

a. Potensi Penerima Dukungan

Individu akan mendapatkan dukungan sosial jika individu tersebut terlibat dalam hubungan sosial dengan orang lain, terbuka dengan lingkungan sekitar contohnya meminta bantuan dengan orang lain ketika mengalami kesulitan

b. Potensi Penyedia Dukungan

Individu yang dapat memberikan dukungan sosial adalah individu yang mampu memberikan dukungannya dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan dukungan sosial yang dibutuhkan oleh orang lain. Selain itu individu yang dapat memberikan dukungan sosial adalah individu yang peka terhadap kebutuhan orang lain.

c. Komposisi dan Struktur Jaringan Sosial

Arti dari jaringan sosial itu sendiri adalah hubungan yang dimiliki individu dengan orang – orang dalam keluarga dan lingkungannya. Hubungan ini dapat

bervariasi dalam ukuran (berkaitan dengan jumlah orang yang sering berhubungan dengan individu), dalam frekuensi (berkaitan dengan seberapa sering individu bertemu dengan orang – orang tersebut), komposisi (berkaitan dengan apakah orang – orang tersebut keluarga, teman, rekan kerja, dan sebagainya), dan kedekatan hubungan.

C. Teman Sebaya

Santrock (2003) mendefinisikan teman sebaya merupakan sekumpulan individu yang memiliki tingkat usia yang sama. Santrock (2003) membagi teman sebaya menjadi dua kelompok yaitu *clique* dan *crowd*. *Clique* merupakan kelompok pertemanan yang terdiri dari 2 sampai 10 individu yang terbentuk karena memiliki kesamaan dalam ketertarikan, sering menghabiskan waktu bersama, serta menikmati kebersamaan yang terjalin. Sedangkan *crowd* merupakan kelompok pertemanan yang lebih luas, kurang personal dibanding dengan *clique* yang jarang menghabiskan waktu bersama dan terbentuk berdasar reputasi yang diterima dari lingkungan. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah perasaan dihargai, dicintai, diakui keberadaannya dalam sebuah kelompok serta adanya bantuan yang diterima individu yang berasal dari individu atau kelompok.

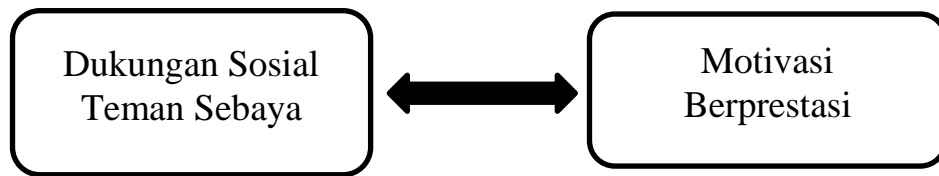
D. Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi

Sebagai seorang atlet, motivasi sangat diperlukan untuk mendorong dan meningkatkan semangat atlet untuk berlatih sehingga nantinya atlet dapat mencapai prestasi yang ditargetkan. Selama proses pencapaian prestasi tersebut, diperlukan pula adanya motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi itu sendiri

merupakan dorongan yang dimiliki oleh atlet untuk mencapai hasil prestasi yang membanggakan serta lebih baik dari yang sebelumnya, yang diperoleh dari hasil usahanya sendiri, yang hasilnya dapat dilihat dari beberapa ciri perilaku seperti bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat, menimbang segala resiko dari perbuatannya, serta berusaha melakukan sesuatu dengan cara – cara baru, kreatif, dan efisien (Mylsidayu, 2014). Namun tidak sedikit atlet yang mengalami naik dan turunya motivasi berprestasi. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi atlet diantaranya, kurangnya rasa percaya diri, kejenuhan, dan kurangnya rasa mencintai pada tim kurangnya rasa mencintai pada tim.

Hal ini dapat terjadi ketika seorang anggota memiliki kemampuan dibawah dari teman – teman yang berada dalam satu tim. Sering terjadi perselisihan antar anggota tim juga menjadi salah satu faktor turunnya motivasi berprestasi pada atlet. Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada remaja khususnya atlet, yaitu dibentuk dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Hal inilah yang disebut sebagai dukungan sosial. Dukungan sosial yang paling mempengaruhi remaja adalah keluarga dan teman sebaya (Prihandrijani, 2015). Pada penelitian ini fokus penelitian tertuju pada lingkungan teman sebaya atau teman yang berada dalam satu asrama PPLP. Memiliki beban tanggung jawab yang sama, perasaan senasib inilah yang akan memberikan motivasi yang akan membantu atlet tersebut untuk lebih berkembang baik itu dalam hal berlatih dan berprestasi.

E. Kerangka Berfikir



Bagan 1. Kerangka Berfikir

Mencapai prestasi pada bidang olahraga dibutuhkan dukungan dari berbagai sumber. Salah satunya adalah dukungan teman sebaya, dalam penelitian ini subyek tinggal bersama dalam satu asrama bersama teman – teman sesama atlet. Tinggal dalam kurun waktu tertentu akan membentuk suatu interaksi yang intens serta dapat memberikan pengaruh – pengaruh yang lainnya baik itu berkaitan dengan prestasi akademik, prestasi olahraga ataupun berkaitan dengan urusan pribadi. Sehingga keberadaan antara dukungan sosial teman sebaya (X) dengan motivasi berprestasi (Y) saling mempengaruhi.

F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2013) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisis datanya berdasarkan pada angka dan pengolahan datanya menggunakan statistika. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Hasil dari kuantitatif korelasional dapat menentukan apakah suatu variabel berkorelasi positif, berkorelasi negatif, atau tidak berkorelasi.

B. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (X)

Variabel yang berperan sebagai variabel bebas (X) adalah dukungan sosial teman sebaya.

b. Variabel Tergantung (Y)

Variabel yang berperan sebagai variabel tergantung (Y) adalah motivasi berprestasi.

C. Definisi Operasional

1. Motivasi Berprestasi

Suatu dorongan yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas – tugas secara efisien untuk mencapai standar tertentu serta menjadi lebih unggul dibandingkan dengan orang lain. Aspek dalam motivasi berprestasi menurut adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Aspek Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator
Tanggung Jawab	Mampu menerima resiko atas semua yang dilakukannya. Mengerjakan tugas dan kewajiban hingga selesai
Kreatif	Menggunakan cara – cara terbaru dalam mengerjakan tugas
Nilai	Menentukan standar yang akan dicapai dalam mengerjakan tugas atau kewajiban
Semangat	Individu memiliki cita – cita yang tinggi. Berusaha Mendapatkan Informasi yang baru.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan orang lain terhadap individu, dukungan tersebut dapat memberikan efek emosional dan perilaku. Dukungan sosial diperoleh dari orang – orang yang berinteraksi dengan individu, yang bisa memberikan rasa nyaman, nasihat, perhatian, bantuan yang mampu membuat individu mendapatkan ketenangan dan keyakinan dalam bertindak. Aspek dalam dukungan sosial adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

Tabel 2

Aspek Dukungan Sosial

Aspek	Indikator
Dukungan emosional	Mencakup kehangatan dan melibatkan emosi diantara individu tersebut. Perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi merupakan gambaran dari dukungan emosional.
Dukungan	Merupakan bentuk bantuan langsung yang diberikan

Instrumental	terhadap individu, contohnya membantu menyelesaikan tugas – tugas tertentu, bantuan finansial.
Dukungan Informasi	Mencakup pemberian saran, memberikan umpan balik mengenai bagaimana cara menyelesaikan suatu permasalahan.
Dukungan Persahabatan	Mencakup pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama sehingga timbul rasa keanggotaan dalam suatu kelompok yang memiliki minat dan kegiatan sosial.

3. Teman Sebaya

Sekumpulan individu dalam lingkup kecil maupun lingkup yang besar dengan tingkatan usia yang sama. Terbentuk karena memiliki ketertarikan yang sama maupun karena reputasi yang diterima dari lingkungan.

D. Populasi

Menurut Azwar (2013) populasi diartikan sebagai kelompok subyek yang hendak digeneralisasikan dengan hasil penelitian. Suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri – ciri atau karakteristik yang sama, yang membedakannya dengan kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat.

E. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Azwar (2013) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penelitian jenis *nonprobability sampling* ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah

populasi terbatas yaitu sebanyak 35 subjek. Sehingga seluruh anggota populasi digunakan sebagai sample penelitian.

F. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada atlet di Asrama PPLP Kalimantan Barat yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar skala pada asrama PPLP yang sudah ditentukan.

1. Tahap Analisis Data

Analisis data akan dilakukan setelah memperoleh data dari penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data yang dilakukan berupa data statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for Windows Release 23.0. Setelah itu kembali dilakukan penyusunan laporan dan selanjutnya pembuatan kesimpulan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan awal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah termasuk data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara wawancara, kuisioner, observasi maupun gabungan ketiganya (Azwar, 2013). Data penelitian ini menggunakan skala yang disebarkan kepada subjek yaitu atlet PPLP. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial yang dimodifikasi dari (Prihandrijani, 2015) dan skala motivasi berprestasi yang dimodifikasi dari (Qotrunnada, 2016).

1. Data

Data dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data primer. Menurut Azwar (2013), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial dan skala motivasi berprestasi.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala dukungan sosial yang dimodifikasi dari penelitian Prihandrijani (2015) yang disusun berdasarkan teori dukungan sosial oleh Sarafino (2011) untuk mengukur variabel X. Skala motivasi berprestasi yang dimodifikasi dari penelitian Qotrunnada (2016) yang disusun berdasarkan teori McClelland 1953 (dalam Djiwandono 2002) untuk mengukur variabel Y.

Tabel 3

Penilaian *Item*

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala dukungan sosial dan skala motivasi berprestasi

1. Skala Dukungan Sosial

Peneliti memodifikasi dari penelitian sebelumnya oleh Prihandrijani (2015). Peneliti memodifikasi alat ukur pada penelitian sebelumnya karena teori yang digunakan oleh Prihandrijani (2015) merupakan teori dukungan sosial milik Sarafino tahun 1998 yang menggunakan 4 aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Pada teori sarafino tahun 1998, terdapat satu aspek yang diperbaharui pada tahun 2011 yang kemudian peneliti gunakan sebagai dasar teori dalam penelitian. Teori Sarafino & Smith (2011) menggunakan 4 aspek yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan jaringan sosial. Skala penelitian sebelumnya berfokus pada dukungan sosial keluarga dan teman sebaya sedangkan peneliti memodifikasi skala penelitian yang berfokus pada teman sebaya. Reliabilitas skala dalam penelitian sebelumnya sebesar 0.945. Skala penelitian berdasarkan aspek – aspek dukungan sosial oleh Sarafino & Smith (2011).

Tabel 4

Blueprint Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	Menunjukkan rasa empati, kepedulian, perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman dan dicintai.	5, 7, 27, 28, 29	1, 30, 31, 33, 34	10
Dukungan Instrumental	Memberi bantuan langsung, misalnya bantuan finansial atau bantuan dalam menyelesaikan tugas – tugas tertentu.	3, 20, 21, 26, 35	13, 15, 17, 22, 25	10
Dukungan	Berupa saran, pengarahan, serta	2, 6, 8, 12, 23, 24, 32,		11

Informasi	umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan suatu permasalahan.	14, 19	37, 38
Dukungan Persahabatan	Ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama seperti melakukan aktivitas yang sama, komunikasi yang intens, sehingga timbul rasa keanggotaan dalam suatu kelompok yang memiliki minat dan kegiatan sosial.	11, 16, 36, 39	4, 9, 10, 18, 40 9
Total :			40

2. Skala Motivasi Berprestasi

Peneliti memodifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Qotrunnada (2016) yang sama – sama merujuk pada teori motivasi berprestasi oleh McClelland 1953 (dalam Djiwandono 2002). Penelitian sebelumnya meneliti mengenai hubungan dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas 8 SMP Plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi. Peneliti menggunakan skala yang disusun oleh Qotrunnada (2016) dengan pertimbangan subjek penelitian sama – sama tinggal di asrama dan tinggal terpisah dengan keluarga dan peneliti belum menemukan penelitian yang membahas mengenai atlet yang tinggal di asrama. Peneliti melakukan modifikasi pada setiap *item* pernyataan di dalam skala yang disesuaikan dengan kondisi subjek pada penelitian ini yaitu atlet olahraga. Reliabilitas dalam penelitian sebelumnya sebesar 0,844. Aspek – aspek motivasi berprestasi menurut McClelland 1953 (dalam Djiwandono 2002) :

Tabel 5

Blueprint Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		F	UF	
Tanggung Jawab	Mampu menerima resiko atas semua yang dilakukannya. Mengerjakan kewajiban terlebih dahulu	1, 2, 3, 4, 5	6, 7	7
Kreatif	Individu cenderung bertindak kreatif dan inovatif serta akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan se-efisien mungkin.	8, 11	9, 10, 12	5
Nilai	Individu memiliki target nilai atau standar yang akan dicapai, target nilai tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki individu tersebut.	13, 14, 15, 16, 17	18, 19	7
Semangat	Individu memiliki cita – cita yang tinggi. Setiap orang memiliki tujuannya masing – masing, dan setiap orang memiliki cara masing – masing untuk mencapai tujuan tersebut.	20, 21, 23, 24, 25, 26	22, 27, 28, 29	10
			Total :	29

I. Metode Analisis Item**1. Validitas**

Penelitian ini menggunakan validitas isi dengan tipe validitas tampak (*face validity*) dan tipe validitas logis (*logic validity*). Pengujian validitas isi pada instrumen penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan para ahli (*expert judgement*). Peneliti akan meminta pendapat dari dosen pembimbing skripsi serta Dosen Psikologi Universitas Brawijaya yang berkompeten dibidang psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan.

Validitas tampak dalam penelitian ini diperoleh dengan meminta penilaian dari responden untuk menandai salah satu jawaban yang terdapat pada tiga pernyataan mengenai tampilan sampul skala, ukuran huruf pada skala, dan kejelasan kalimat pada skala. Berikut ini adalah hasil evaluasi dari validitas tampak :

Tabel 6

Penilaian Responden Terhadap Validitas Tampak :

Pernyataan	Jumlah Subjek		Persentase	
	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas
Tampilan Sampul Pada Skala	35	0	100%	0%
Ukuran Huruf Pada Skala	35	0	100%	0%
Kejelasan Kalimat Pada Skala	32	3	90,63%	9,63

Hasil persentase mengenai penilaian validitas tampak dalam skala penelitian ini yaitu, terdapat 100% subjek yang menyatakan jelas terhadap tampilan sampul dan ukuran huruf pada skala, sementara terdapat 90,63% subjek yang menyatakan bahwa memahami kalimat pernyataan pada skala. Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa skala dalam penelitian ini memiliki validitas tampak yang baik.

2. Daya Diskriminasi Item

Uji coba alat ukur melibatkan 35 subjek. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0. (*Statistical Product and Service Solution*). Berdasarkan hasil seleksi *item* skala dukungan sosial, terdapat 19 *item* pernyataan yang digugur. Seleksi *item* skala dukungan sosial dilakukan

sebanyak 3 putaran sehingga *item* yang memiliki nilai r diatas 0,20 atau yang memiliki daya beda memuaskan sebanyak 21 *item*. *Blueprint* skala dukungan sosial setelah dilakukan uji coba adalah sebagai berikut :

Tabel 7

Blueprint Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	Menunjukkan rasa empati, kepedulian, perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman dan dicintai.	27, 28	30, 31, 33, 34	6
Dukungan Intsrumental	Memberi bantuan langsung, misalnya bantuan finansial atau bantuan dalam menyelesaikan tugas – tugas tertentu.	20, 35	13, 15, 17, 22, 25	7
Dukungan Informasi	Berupa saran, pengarahan, serta umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan suatu permasalahan.	2, 8, 19	24, 32	5
Dukungan Persahabatan	Ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama seperti melakukan aktivitas yang sama, komunikasi yang intens, sehingga timbul rasa keanggotaan dalam suatu kelompok yang memiliki minat dan kegiatan sosial.	16	10, 18	3
Total :				21

Hasil seleksi *item* skala motivasi berprestasi terdapat 18 item pernyataan yang gugur. Seleksi *item* skala motivasi berprestasi dilakukan sebanyak 3 putaran sehingga *item* yang memiliki nilai r diatas 0,20 sebanyak 12 *item*. Berikut adalah *blueprint* skala motivasi berprestasi setelah uji coba :

Tabel 8

Blueprint Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		F	UF	
Tanggung Jawab	Individu menyelesaikan tugas yang diberikan, Menerima segala konsekuensi dari tugas yang diberikan	5	7	2
Kreatif	Individu cenderung bertindak kreatif dan inovatif serta akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan se-efisien mungkin.		9, 10, 12	3
Nilai	Individu memiliki target nilai atau standar yang akan dicapai, target nilai tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki individu tersebut.	13, 16,	19	3
Semangat	Individu memiliki cita – cita yang tinggi. Setiap orang memiliki tujuannya masing – masing, dan setiap orang memiliki cara masing – masing untuk mencapai tujuan tersebut.	25	22,27, 28	4
		Total :	12	

3. Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan perhitungan menggunakan program SPSS 23.00. (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil pengukuran reliabilitas skala dukungan sosial dan motivasi berprestasi terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 9

Reliabilitas Skala Dukungan Sosial dan Skala Motivasi Berprestasi

Skala	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Dukungan social	0,869	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,780	Reliabel

Berdasarkan keterangan tabel diatas, diketahui bahwa koefisien *Aplha Croanbach* pada skala dukungan sosial dengan jumlah 21 item sebesar 0,869 dan koefisien *Alpha Croanbach* pada skala motivasi berprestasi dengan jumlah 12 item sebesar 0,780. Kedua skala tersebut memiliki nilai *Alpha Croanbach* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua skala tersebut reliabel.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment Pearson* karena ingin mengetahui hubungan dukungan sosial dengan motivasi berprestasi. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu melakukan uji asumsi. Uji asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila data variabel penelitian sudah memenuhi persyaratan, maka dapat dilakukan analisis data. Uji normalitas ini juga digunakan untuk mengukur data ordinal, interval, ataupun rasio. Nilai signifikansi pada uji normalitas sebesar 0.05. Apabila nilai signifikansi data lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka data penelitian tersebut terdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian memiliki hubungan linier atau tidak. Pengujian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dari dua variabel penelitian tersebut antara positif atau negatif.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi. Selanjutnya akan diketahui apakah hipotesis yang telah ditentukan awal akan diterima atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis korelasi, karena untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel tersebut. Teknik dalam analisis korelasi memiliki banyak macam, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi yaitu *Product Moment Pearson* untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS 23.0 *for Windows*, setelah hasil *output* keluar maka selanjutnya akan dilakukan interpretasi koefisien korelasi sesuai dengan pedoman dibawah ini (Azwar, 2013):

Tabel 10

Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.6-0.799	Kuat
0.8-1.000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat yang berjumlah 35 orang dengan cabang olahraga yang berbeda – beda. Atlet cabang olahraga yang berkontribusi menjadi subjek penelitian adalah atlet cabang olahraga atletik, tinju, panahan, angkat besi, dan karate. Rentang usia yang dimiliki subjek berkisar 12 – 18 Tahun, 12 orang berstatus sebagai pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 23 orang berstatus sebagai pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA). Berikut hasil deskripsi subjek penelitian di asrama PPLP Kalimantan Barat sebagai berikut :

Tabel 11

Klasifikasi Usia Subjek

Usia	Jumlah	Persentase
12 Tahun	2	5,71 %
13 Tahun	1	2,85 %
14 Tahun	5	14,28 %
15 Tahun	10	28,5 %
16 Tahun	13	37,14 %
17 Tahun	2	5,71 %
18 Tahun	2	5,71 %

Berdasarkan tabel 11 diketahui dari 35 jumlah subjek, usia yang mendominasi adalah usia 16 tahun dengan jumlah persentase 37,14 % atau sebanyak 13 orang.

Tabel 12

Klasifikasi Subjek

No	Klasifikasi Subjek	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Perempuan	27 77, 14%
		Laki – laki	8 22, 85%
2.	Tingkat Pendidikan	SMP	12 34, 28%
		SMA	23 65, 71%
3.	Cabang Olahraga	Panahan	5 14, 28%
		Tinju	6 17, 14%
		Atletik	10 28, 57%
		Karate	6 17, 14%
		Angkat Besi	8 22, 58 %

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa jumlah subjek yang berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah persentase yang paling besar yakni 77, 14%. Subjek yang berstatus sebagai pelajar SMA lebih mendominasi dengan jumlah persentase 65, 71%. Cabang olahraga yang memiliki jumlah atlet yang paling banyak adalah cabang olahraga atletik dengan jumlah persentase 28, 57 %.

B. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama PPLP Kalimantan Barat yang berpusat di Kota Pontianak. Penelitian ini dimulai pada hari Jumat, 15 Maret 2018, pada tanggal tersebut peneliti melakukan konfirmasi waktu penyebaran skala dengan ketua pengurus asrama PPLP serta peneliti melakukan diskusi dengan dua orang anggota pengurus asrama PPLP yang bertanggungjawab dibidang prestasi akademik dan prestasi olahraga para atlet asrama PPLP. Penyebaran skala dilakukan pada Hari Sabtu, 16 Maret 2018. Pada hari Sabtu penyebaran skala berlokasi di asrama PPLP untuk atlet cabang olahraga atletik, panahan, karate,

dan tinju. Pada hari Senin, 18 Maret 2018 penyebaran skala dilakukan di asrama PPLP yang kedua atau asrama khusus atlet angkat besi.

C. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan subjek penelitian yang berdasar pada data dari variabel kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan secara umum, kemudian dari hasil penelitian tersebut akan dikategorisasikan variabel X dan Y sesuai norma yang telah ditentukan. Skor yang digunakan dalam analisa deskriptif yaitu skor hipotetik dan empirik. Selain itu, dasar dari analisa deskriptif adalah penghitungan nilai tengah (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Berikut merupakan hasil dari penghitungan masing – masing variabel :

Tabel 13

Perbandingan Nilai Hipotetik dan Nilai Empirik:

Variabel	Statistik	Hipotetik	Empirik
Dukungan Sosial	Nilai Minimum	21	37
	Nilai Maksimum	84	72
	Nilai Tengah (mean)	52, 5	51, 31
	Standar Deviasi	10, 5	8, 08
Motivasi Berprestasi	Nilai Minimum	12	21
	Nilai Maksimum	48	44
	Nilai Tengah (mean)	30	27, 91
	Standar Deviasi	6	5, 23

Berdasarkan hasil perbandingan nilai hipotetik dan empirik yang terdapat pada tabel diatas, maka selanjutnya menentukan kategorisasi pada subjek penelitian berdasarkan pada kategorisasi menurut Azwar (2015) :

Tabel 14

Ketentuan Kategorisasi Skala

Kategori	Daerah Keputusan
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$
Tinggi	$X \geq (\mu + \sigma)$

Keterangan :

 μ : Mean Hipotetik σ : Standar Deviasi

X : Nilai Subjek

Tabel 15

Kategorisasi Subjek Penelitian Skala Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi

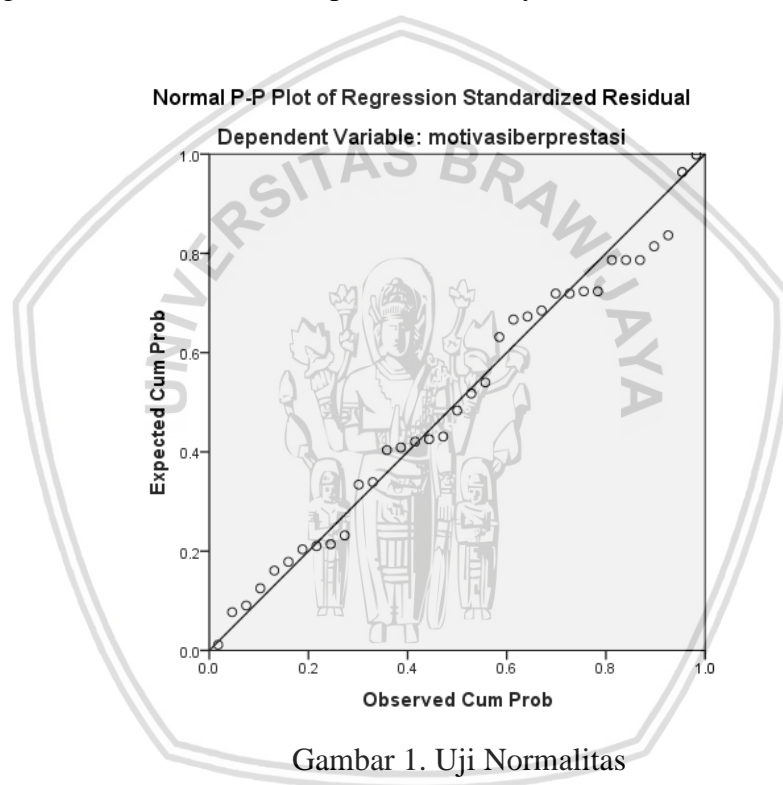
Variabel	Daerah Keputusan	Kategori	Jumlah Partisipan	Persentase
Dukungan Sosial	$X < 42$	Rendah	3	8, 57%
	$42 < X \leq 63$	Sedang	28	80%
	$X \geq 63$	Tinggi	4	11,42%
Motivasi Berprestasi	$X < 24$	Rendah	7	20%
	$24 < X \leq 36$	Sedang	26	74, 28%
	$X \geq 36$	Tinggi	2	5, 71%

Hasil dari kategorisasi pada tabel diatas diketahui bahwa dari 35 jumlah total subjek, mayoritas subjek yang memiliki dukungan sosial pada kategori sedang sebanyak 28 subjek atau sebesar 80%. Adapun 4 subjek yang memiliki dukungan sosial yang tinggi, jika dipersentasekan sebesar 11, 42%. Selanjutnya diketahui pula subjek yang memiliki motivasi berprestasi sedang sebanyak 26 subjek atau sebesar 74, 28%, dan subjek yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sebanyak 2 orang atau sebesar 5,71%.

D. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Berdasarkan dari hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan *Kolomogorov – Smirnov Test*, diperoleh nilai signifikansi variabel dukungan sosial sebesar 0,033 ($p > 0,05$). Pada variabel motivasi berprestasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,077 ($p > 0,05$) artinya data terdistribusi normal.



2. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan penghitungan dengan menggunakan program SPSS 23.0, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* sebesar 0,239 ($p > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel dukungan sosial dan variabel motivasi berprestasi memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mencari adanya hubungan antara variabel dukungan sosial dan variabel motivasi berprestasi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* pada program SPSS 23.0. Setelah dilakukan penghitungan, diperoleh nilai signifikansi 0,034 ($p < 0, 05$). Artinya diantara dua variabel tersebut terdapat korelasi. Sehingga H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat. Korelasi dalam penelitian ini memiliki arah yang positif yaitu, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi motivasi berprestasi pada atlet. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah motivasi berprestasi pada atlet.

			Jumlah
Korelasi	<i>Product</i>	<i>Moment</i>	0.359*
<i>Pearson</i>			
Sig. (2-tailed)			0.034
N			35

Tabel 16. Uji Hipotesis

E. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis pada skala dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat. Semakin tinggi dukungan sosail teman sebaya maka semakin motivasi berprestasi pada atlet. Begitupula sebaliknya, semakin rendah

dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah motivasi berprestasi pada atlet. Santrock (2013) menyatakan hubungan sosial yang dekat dan akrab dengan teman sebaya memiliki peran dalam memberikan emosional positif karena dari hubungan tersebut akan membuat siswa merasa memiliki dukungan, serta membuat siswa nyaman dalam belajar yang akhirnya membuat siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas – tugas yang menjadi tanggungjawabnya.

Pada penelitian ini para atlet tinggal bersama di satu asrama dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, para atlet kerap menghabiskan waktu dan kegiatan bersama di asrama sehingga dari faktor kegiatan sehari – hari ini lah dukungan sosial yang sering diperoleh para atlet adalah dukungan sosial teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya ini dapat tercipta karena adanya persamaan tujuan dan kewajiban yang mereka miliki. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Qotrunnada (2016) yang menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya ini muncul karena adanya persamaan kewajiban sebagai siswa pesantren yang harus tinggal terpisah beberapa waktu dengan keluarga, sehingga dukungan sosial teman sebayalah yang mampu memberikan perhatian pada subjek selama berada di pesantren.

Pada penelitian tersebut juga menyatakan hal – hal yang dapat mempengaruhi munculnya dukungan sosial yaitu, adanya keterbukaan dari lingkungan, fasilitas penunjang selama individu berada di dalam suatu lingkungan yang baru. Selain itu memiliki kewajiban dan tujuan yang sama membuat individu saling memberikan dorongan dan motivasi yang positif. Hal ini dapat disebabkan adanya faktor dukungan sosial yang bersumber dari pihak

lain selain teman sebaya. Penelitian oleh Putri (2014) yang menyatakan bahwa dukungan sosial terhadap atlet tidak hanya bersumber dari teman satu tim olahraga, namun dukungan sosial pelatih dan orangtua juga berkontribusi dalam memberikan dukungan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Pramudita (2017) menyatakan bahwa pelatih juga mempengaruhi motivasi berprestasi. Artinya terdapat pula sumber dukungan sosial selain dari teman sebaya.

Hasil analisis pada skala dukungan sosial teman sebaya memiliki kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 80% dan 11, 42% subjek yang memiliki dukungan sosial tinggi. Artinya para atlet mendapatkan perhatian yang cukup dari teman sebaya, yakni rekan sesama atlet. Namun jika dilihat dari hasil analisis skala terdapat pula subjek yang merasa kurang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan teman sebaya dengan jumlah sebesar 8,57%. Selanjutnya berdasarkan dari hasil analisis skala motivasi berprestasi diketahui bahwa motivasi berprestasi pada atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase 74, 28% dan terdapat 5,71% subjek yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Artinya para atlet diasrama PPLP Kalimantan Barat ini cukup memiliki motivasi berprestasi. Mereka cukup mampu menyelesaikan tanggungjawab berupa tugas yang diberikan, kemudian mereka cukup mampu membagi waktu antara belajar, berlatih, dan bermain. Selain itu mereka juga cukup mampu menetapkan standar prestasi yang akan dicapai.

McClelland 1953 (dalam Djiwandono, 2002) juga menyatakan bahwa individu dengan *need for achievement* yang tinggi akan melakukan tugas yang

dipercayakan kepadanya dengan penuh tanggung jawab, menetapkan pencapaian target yang cukup sulit dan berharap untuk memperoleh umpan balik atas pekerjaan yang dihasilkannya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rola (2006) menyatakan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, akan memandang kemampuan dirinya dengan positif. Individu tersebut akan merasa bahwa dirinya mampu yang kemudian individu tersebut memiliki motivasi untuk meraih prestasi. Penelitian oleh Rahayu (2015) juga menyatakan bahwa motivasi berprestasi mendorong atlet untuk tetap bertahan dan persisten dalam usaha mengejar target yang diinginkan. Seorang atlet renang yang terpacu untuk menjadi yang terbaik dalam cabang olahraga yang digelutinya akan mampu mendorong dirinya untuk selalu tampil secara maksimal. Saat menjalani latihan, atlet dengan motivasi berprestasi tinggi akan menjalaninya dengan disiplin dan sungguh - sungguh.

Hasil penelitian pada atlet asrama PPLP Kalimantan Barat ini jugamenunjukkan adanya 20% subjek yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Artinya mereka belum mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka juga belum mampu untuk mengatur waktu antara bermain, berlatih, dan belajar. Selain itu mereka juga tidak memiliki semangat untuk mencapai target atau standar yang telah ditetapkan. Hurlock (1999) mengatakan bahwa adanya faktor – faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi diantaranya adalah sikap teman sebaya dan orientasi prestasi. Faktor – faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi individu adalah faktor kecemasan dan faktor kepercayaan diri (Pramudita, 2017). Kecemasan pada atlet ini

berkaitan dengan rutin atau tidaknya latihan yang dilakukan atlet sebelum pertandingan, sehingga hal ini juga akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan diri seorang atlet.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh bahwa secara garis besar variabel dukungan sosial dan variabel motivasi berprestasi sama – sama memiliki kategori sedang atau cukup. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat Suntrock (2013) yang menyatakan bahwa dukungan dari teman sebaya berperan penting dalam memberikan iklim emosional yang positif karena akan menumbuhkan motivasi dan mendukung pencapaian prestasi yang baik. Hal ini sejalan pula dengan hasil penelitian milik Putri (2014) yang menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki keterikatan lebih besar dengan motivasi berprestasi dibandingkan dengan dukungan sosial lainnya seperti dukungan sosial orang tua dan pelatih. Seperti yang telah diketahui, subjek penelitian ini adalah atlet yang tinggal di asrama PPLP yang artinya para atlet ini tinggal terpisah dari orang tua dan keluarga.

Para atlet ini lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman – teman di asrama, walaupun tidak menutup kemungkinan mereka juga menghabiskan waktu diluar asrama. Namun dengan adanya aturan yang mengikat mereka, sehingga membuat mereka menghabiskan waktu lebih banyak di asrama dengan teman – teman sesama atlet. Selain itu mereka juga memiliki kewajiban dan tuntutan yang sama. Salah satu cara agar mereka bisa terus melanjutkan jenjang karier di cabang olahraga yang mereka tekuni, mereka

harus mencapai setiap target yang diberikan oleh pengurus asrama. Hal inilah yang membuat diantara mereka saling memberi dukungan dan motivasi.

F. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian berlangsung, terdapat keterbatasan yang ditemukan. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan alat ukur pada variabel motivasi berprestasi (Y). Skala yang digunakan pada variabel Y kurang tepat karena motivasi berprestasi yang ingin diukur adalah motivasi berprestasi atlet, namun skala yang digunakan adalah skala motivasi berprestasi pada siswa.
2. Keterbatasan pada skala dengan banyaknya *item* yang gugur sehingga perlu dikembangkan kembali agar seluruh item bisa mewakili setiap aspek.
3. Penggunaan teori pada variabel motivasi berprestasi (Y) peneliti menggunakan teori motivasi berprestasi secara umum sehingga kurang sesuai dengan subjek penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada atlet di asrama PPLP Kalimantan Barat. Hubungan kedua variabel memiliki arah yang positif. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diberikan maka semakin tinggi pula dorongan motivasi berprestasi. Begitupula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diberikan maka semakin rendah pula motivasi berprestasi.

B. Saran

1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji terlebih dahulu alat ukur skala pada variabel motivasi berprestasi atlet
2. Pada variabel motivasi berprestasi (Y), peneliti berfokus pada teori motivasi berprestasi oleh Mc.Clelland 1953 (dalam Djiwandono 2002) namun teori tersebut kurang sesuai jika ditujukan untuk subjek penelitian pada atlet. Sehingga untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema dan subjek penelitian yang sama, disarankan untuk menggunakan teori motivasi berprestasi dalam lingkup psikologi olahraga.

2. Saran Praktis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Dengan harapan nantinya akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai penyebab menurunnya prestasi pada atlet PPLP di Kalimantan Barat.

2. Bagi pengurus asrama PPLP Kalimantan Barat untuk lebih banyak memberikan dukungan secara personal pada setiap atlet sebagai upaya untuk mendorong motivasi berprestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djiwandono, S. E. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Gould . D. ; Weinberg, R. S. (2011) *Foundation Of Sport And Excercise Psychology*. United Kingdom. Human Kinetics.
- Hurlock, E. B., (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga
- Jingzhen Yang, P., Julie T. Shaefer, M., Ni Zhang, P., Tracey Covasinn, P., Kele Ding, P., & Erin heiden, M. (2014). Social Support Form The Athletic Trainer And Symptoms Of Depression And Anxiety at Return Play. *Journal Of Athletic Training*, 773 - 779.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi Olahraga*. Jakarta. Bumi Aksara
- Putri, E. P. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua, Pelatih, Dan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Olahraga Basket Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, 1.
- Pramudipta, H. (2017). Motivasi Berprestasi Pada Atlet Tenis Lapangan UMS. *Motivasi Berprestasi Pada Atlet Tenis Lapangan UMS*.
- Prihandrijani, E. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada siswa "X" Di Surabaya. *Tesis Universitas Airlangga*.
- Qotrunnada, S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motiasi Berprestasi Pada siswa Kelas 8 SMP Plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Raharjo, T. S. (2017). *Pedoman pengelolaan Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)*. Jakarta: Kementrian Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia.
- Raharjo, Y. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Pelatih Dengan Kecemasan Bertanding Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam KBM Bola Basket Di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Skripsi*.
- Rahayu, E. (2015). Hubungan Antara *Goal- Setting* dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Atlet Renang. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. 3
- Rathee, N., & Sigh, J. (2011). Achievement Motivation And Adjustment Pattern Among International And National Players Of diffrent team Sport. *Journal Of Social Sciences*, 369 - 374.

- Rola, F. (2006). Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. Skripsi. Universitas Sumatra Utara
- Rozali, Y. A., & Sakti, G. F. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Atlet Cabang Olahraga Taekwondo Dalam Berprestasi (Studi pada Atlet Taekwondo Club BJTC Kabupaten Tangerang). *Jurnal Psikologi*.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarafino, S. (2011). *Health Psychology- Biopsychosocial Interaction 7E*. United State Of America: John Willey & Sons, INC.
- Sundari, L. (2015) Hubungan Antara Dukungan Emosional Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet *Hockey* Di Kabupaten Kendal. Skripsi.
- Suntoyo, M. A. (2010). *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Tangerang: Universitas Indonesia.
- Taylor, S. E. (2015). *Health Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Widodo, A. W. (2015). Hubungan Antara Kecemasan Bertanding Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Pencak Silat Perguruan Pencak Silat Organisasi Sidoarjo. *Jurnal Psikologi*.
- Wijono, S. (2010). *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta: Prenada Media Group.